

PLATINUM MONEY MARKET FUND

**TUJUAN INVESTASI**

Mempertahankan nilai kapital, serta likuiditas dengan melakukan investasi pada Instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/atau Efek Bersifat Utang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun yang berkualitas.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 4 September 2012  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.036,9328 (Per 31 Mei 2013)

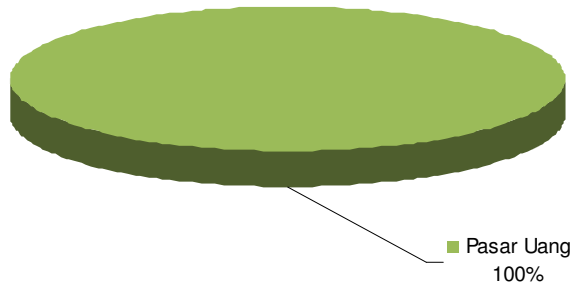
**Kebijaksanaan Investasi**

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 31 Mei 2013



**5 Penempatan Utama Per 31 Mei 2013 :**

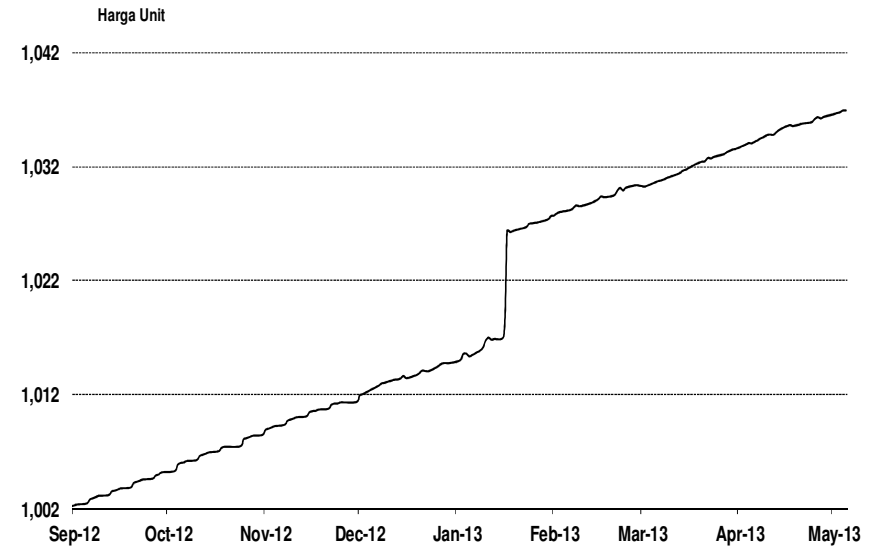
Nama	Sektor	Alokasi %
Serasi Autoraya Seri 3A	Obligasi Korporasi	4,1
Indomobil Finance	Obligasi Korporasi	3,1
Astra Sedaya Finance	Obligasi Korporasi	3,1
Federal Inti Finance	Obligasi Korporasi	2,1
Toyota Astra Financial	Obligasi Korporasi	2,1

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**Disclaimer:**

PLATINUM adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
0,28 %	N/A	3,69%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Inflasi Indonesia di bulan Mei turun sedikit sebesar 0,03% sehingga CPI turun dari 5,57% pada bulan sebelumnya menjadi 5,47% Y-o-Y. Inflasi inti tercatat lebih rendah di 3,99% dari 4,12% pada bulan April akibat penurunan signifikan dari harga emas meskipun Rupiah mengalami depresiasi. Neraca perdagangan kembali membukukan defisit di bulan April, yaitu sebesar USD1,6 milyar karena ekspor menurun sebesar 9,1% dari sektor non-migas sementara impor mengalami penurunan sebesar 3,7% Y-o-Y. Impor menunjukkan arus masuk barang konsumen yang kuat, sementara impor barang modal berkurang. Meskipun tekanan inflasi melemah di bulan Mei, kami tetap berhati-hati terhadap inflasi di masa depan terkait rencana berkelanjutan untuk menaikkan harga BBM yang berpotensi menambah 2-3% pada inflasi serta imbas dari musim puasa mendatang dan perayaan Lebaran.
- Dalam pertemuannya di bulan Mei, dewan gubernur BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan sebesar 5,75% namun mereka mengisyaratkan untuk peningkatan suku bunga jika inflasi menjadi semakin tinggi. Selama satu bulan, Rupiah terus melemah ke level 9.794, di mana Bank Indonesia melakukan beberapa intervensi di pasar untuk mempertahankan nilai tukar Rupiah.

- Dalam hal yield, obligasi korporasi berperingkat AA dengan tenor 1 tahun pada umumnya diperdagangkan pada kisaran 6,3%, SPN 3 bulan ditawarkan di 4,1% dari sebelumnya 3%, sementara SPN 1 tahun berada di 4,5% dari 4% di bulan sebelumnya.

**Disclaimer:**

PLATINUM adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.